

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara. (Hasan, 2021:28)

Pendidikan adalah proses sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai agar mampu berperan positif dalam kehidupan pribadi, sosial, dan berbagai. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan dapat diperoleh melalui lingkungan formal, nonformal, maupun informal.

Menurut Nurvitalia (2023) Pendidikan, individu belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan, dampak kerusakan alam, dan bagaimana aktivitas manusia mempengaruhinya. Pengetahuan ini menumbuhkan kesadaran akan pentingnya bertindak untuk melindungi lingkungan. Pendidikan bukan hanya sekedar transfer ilmu, tetapi juga sarana untuk membentuk sikap dan perilaku. Dengan Pendidikan yang tepat, generasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang peduli lingkungan dan siap menjaga kelestarian lingkungan untuk masa depan.

Sekolah adalah tempat di mana orang belajar untuk mendapatkan pendidikan tertentu. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk membangun karakter siswa dan minat mereka pada lingkungan (Erlinawati et al., 2023).

Pendidikan berperan penting dalam membentuk sikap peduli lingkungan, karena melalui proses belajar, siswa diajarkan untuk memahami dampak perilaku manusia terhadap lingkungan dan termotivasi untuk menjaga kelestariannya. Menurut Sujana & Noverita, Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berusaha mencegah kerusakan lingkungan dan memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi. Menurut Idrus & Novia, Peduli lingkungan harus ditanamkan pada generasi muda yang akan melakukan perubahan. Rasa sadar lingkungan dapat ditanamkan di sekolah, terutama di sekolah dasar. Siswa dengan pola pikir ini dapat diajak dan dibiasakan untuk memahami pentingnya perlindungan lingkungan sejak dini. Dua kegiatan yang sangat penting untuk menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan adalah penghijauan dan pengelolaan sampah (Saputra et al., 2023).

Kegiatan penghijauan dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan, serta memperbaiki kondisi lingkungan yang rusak atau terdegradasi dan membuat udara di sekitar sekolah lebih sejuk dan bersih. Sementara itu, salah satu bagian penting dari menjaga lingkungan bersih adalah mengelola sampah. Untuk membuat

lingkungan sekolah lebih bersih dan sehat, siswa dapat diajarkan untuk memilah dan membuang sampah pada tempatnya (Saputra et al., 2023).

Peduli lingkungan adalah wujud nyata dari nilai-nilai dalam ilmu pengetahuan sosial, karena IPS tidak hanya mengajarkan tentang hubungan manusia dalam masyarakat, tetapi juga menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan antara kebutuhan sosial, ekonomi dan kelestarian lingkungan demi keberlanjutan hidup bersama.

Penanaman sikap peduli lingkungan dan tanggung jawab dilakukan dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. agar generasi muda memiliki bekal pemahaman tentang lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan diharapkan mampu mendidik siswa agar berperilaku peduli terhadap lingkungan (Sukmawati et al., 2023).

IPS juga dikenal sebagai studi sosial, yaitu kajian mengenai manusia dalam segala aspeknya dalam struktur kehidupan bermasyarakat. IPS mengkaji bagaimana hubungan manusia dengan sesamanya di lingkungan sendiri dan bagaimana manusia bergerak dan memenuhi kebutuhan hidupnya (Hasanah, 2022).

Menurut Sapriya, pelajaran IPS telah diajarkan sejak pendidikan dasar. Materi ini kemudian dimasukkan ke jenjang SMP/Sederajat dengan materi yang tentunya telah disesuaikan dengan perkembangan siswa. Pelajaran IPS sangat penting dalam membangun kepribadian dan karakter anak agar mereka menjadi warga negara yang baik, cinta tanah air, memiliki kepekaan sosial,

mampu memecahkan masalah, dan mampu berpartisipasi secara aktif dan bekerja sama dalam Masyarakat (Karsiwan et al., 2023).

Dalam pembelajaran IPS, siswa mempelajari bagaimana manusia berinteraksi dengan lingkungannya, serta dampak positif dan negative dari aktivitas tersebut. Melalui pembelajaran IPS, siswa didorong untuk terlibat aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan. Pembelajaran IPS berperan penting dalam membentuk sikap peduli lingkungan dengan memberikan pemahaman, nilai, dan dorongan untuk bertindak demi menjaga kelestarian alam demi kehidupan yang berkelanjutan.

Pentingnya menerapkan sikap peduli lingkungan di sekolah yaitu adanya kesadaran pada diri peserta didik akan pentingnya peduli terhadap lingkungan. Untuk menyadarkan generasi penerus bangsa terhadap peduli lingkungan maka ditekankan pada diri setiap peserta didik untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan karena kesadaran peserta didik terhadap peduli lingkungan ini masih rendah. Dalam penerapan sikap peduli lingkungan di sekolah tidak hanya peserta didik yang di tekankan untuk menerapkan sikap peduli lingkungan tersebut, akan tetapi pendidik juga harus menerapkan sikap peduli lingkungan agar bisa menjadi panutan bagi peserta didik dalam penerapan sikap peduli lingkungan.

Dalam Al-Qur'an surat Al-a'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: *“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.”*

Sikap peduli lingkungan sudah diterapkan di SMPN 2 Padang Panjang, dalam proses pembelajaran juga sudah diterapkan hal ini terlihat ketika peserta didik dalam membuang sampah sembarangan. Akan tetapi masih ditemukan siswa yang tidak memiliki sikap peduli lingkungan dalam kelas maupun lingkungan sekolah. Hal ini perlu dikaji ulang, untuk mengetahui lebih dalam bagaimana penerapan sikap peduli lingkungan di SMPN 2 Padang Panjang.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMPN 2 Padang Panjang terlihat bahwa ada Sebagian peserta didik yang membuang sampah di kelas, membuang sampah tidak sesuai dengan jenisnya yaitu sampah organik dan anorganik, tidak piket pulang sekolah, dan tidak mematikan lampu dan kipas angin setelah di gunakan (Hasil Observasi, 28 Agustus 2024).

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pendidik IPS Bernama ibu Elfa Nofera, bahwa sikap peduli lingkungan di SMPN 2 Padang Panjang sudah diterapkan, namun masih ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki sikap peduli lingkungan seperti membuang sampah sembarangan, membuang sampah tidak sesuai jenisnya yaitu sampah organik dan anorganik, tidak piket pulang sekolah, dan tidak mematikan lampu dan kipas angin setelah digunakan. Salah satu Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hal ini

adalah penerapan sikap peduli lingkungan, walaupun sudah diterapkan akan tetapi masih ada peserta didik yang belum menerapkan sikap peduli lingkungan dalam didrinya.

Pernyataan dari salah seorang guru IPS diatas dipertegas lagi melalui hasil wawancara dengan salah seorang peserta didik kelas VII bernama Queena, ia mengatakan, pada saat di sekolah teman-teman suka membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah terutama di dalam kelas.

Dari paparan latar belakang di atas dan permasalahan sikap peduli lingkungan yang terjadi dengan begitu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Implementasi Sikap Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di SMPN 2 Padang Panjang”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi penulis sebagai berikut:

1. Sudah terlaksananya pembelajaran secara efektif dan kolaboratif
2. Kurang optimalnya penerapan sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran IPS peserta didik
3. Rendahnya tingkat kepedulian peserta didik terhadap sikap peduli lingkungan
4. Kurangnya kesadaran terhadap sikap peduli lingkungan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka Batasan penelitian ini Adalah “Implementasi Sikap Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di SMPN 2 Padang Panjang”

D. Rumusan Masalah

Dari adanya fokus penelitian yang telah disebutkan diatas, Adapun pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana rancangan program penerapan sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran IPS kelas VII di SMPN 2 Padang Panjang?
2. Bagaimana bentuk program penerapan sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran IPS kelas VII di SMPN 2 Padang Panjang?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran IPS kelas VII di SMPN 2 Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui rancangan program penerapan sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran IPS kelas VII di SMPN 2 Padang Panjang.
2. Untuk mengetahui bentuk program penerapan sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran IPS kelas VII di SMPN 2 Padang Panjang.

3. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran IPS kelas VII di SMPN 2 Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari “Implementasi sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMPN 2 Padang Panjang” adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan landasan informasi dan tambahan khasanah ilmu pengetahuan terkait pelaksanaan penerapan sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Sekolah

Sebagai bahan tambahan informasi dalam membentuk sikap atau perilaku peserta didik melalui penerapan sikap peduli lingkungan perlu adanya kegiatan pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah.

b. Manfaat Bagi Pendidik

- 1) Sebagai bahan masukan bagi pendidik dalam meningkatkan penerapan sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran IPS.
- 2) Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan kesempatan untuk mengembangkan sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran IPS, mengarahkan peserta didik agar

memiliki sikap dan bertindak sesuai dengan ajaran yang baik di sekolah.

c. Manfaat Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat meningkatkan sikap dan perilaku kepada yang lebih baik lagi.
- 2) Menjadi pedoman dalam bersikap baik di dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Memiliki sikap sesuai dengan aturan-aturan yang ada di lingkungan sekolah maupun lingkungan Masyarakat.

